



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 179-188

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j.innovative.org/index.php/Innovative>

## Konsep Sistem Informasi Manajemen Dakwah (SIMDAK)

Erwan Efendi<sup>1</sup>, Cindy Suci Aisyah Simarmata<sup>2</sup>, Evy Asroany Siregar<sup>3</sup>, Hafidz Umri<sup>4</sup>

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: [cndsimarmata@gmail.com](mailto:cndsimarmata@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan dari sistem informasi manajemen adalah agar suatu organisasi memiliki sistem yang dapat diandalkan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen, baik. Sistem informasi sangat cocok jika digunakan sebagai media untuk pekerjaan dakwah. Karena tanpa tidak melakukan tabligh akbar pun kita bisa menyebarkan dakwah ini ke dunia internasional. Oleh karena itu, sistem informasi manajemen berbasis dakwah cocok untuk digunakan dalam lembaga dakwah. Dengan adanya sistem informasi manajemen dakwah, lembaga dakwah telah menjadi sarana komunikasi yang efektif. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memaparkan temuan penelitian secara mendetail. Dalam kegiatan dakwah kita harus berupaya memperluas dakwah tersebut, dengan melibatkan komputer dan teknologi informasi sehingga ketika dalam berdakwah akan lebih efektif.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi, Konsep, Manajemen, Dakwah*

## Abstract

The purpose of management information systems is for an organization to have a reliable system to process data into information useful for management decision-making, either. Information systems are perfectly suitable if used as a media for work. Because without doing tabligh akbar, we can spread this message to the world. Therefore, the management information system is suitable for use in the agency. With the presence of the information management system, the agency has become an effective means of communication. This research belongs to the type of qualitative research, i.e. research that displays research findings in detail. In the activity of teaching, we must try to expand the teaching by involving computers and information technology so that when in teaching it will be more effective.

**Keywords:** *Information Systems, Concepts, Management, Da'wah*

## PENDAHULUAN

Sistem informasi manajemen dakwah terdiri dari empat kata yaitu: system informasi, manajemen dan dakwah. Dan yang dimaksud system disini adalah Suatu sistem atau suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen atau bagian-bagian yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energy untuk mencapai suatu tujuan . Dan system juga disebut sebagai himpunan bagian atau unsur yang saling berhubungan secara teratur untuk mencapai tujuan tertentu . Jadi system disini dapat disimpulkan sebagai suatu bagian yang saling berhubungan secara teratur atau (sudah diatur baik-baik) untuk mencapai suatu tujuan bersama .Dan informasi ini juga disebut sebagai informasi yang diolah dalam bentuk yang relevan (fakta) bagi penerimanya, yang dapat berupa fakta atau nilai yang bermanfaat. Jadi ada proses untuk mengubah data menjadi informasi.

Informasi adalah salah satu sumber daya terpenting perusahaan dan dapat dikelola seperti sumber lainnya. Informasi adalah sumber daya konseptual yang menggambarkan sumber daya fisik yang perlu dikelola oleh manajer. Ketika operasi terlalu besar untuk diperhatikan, manajer dapat melacak sumber daya fisik menggunakan data yang menjelaskan atau mewakili sumber daya tersebut. Informasi dapat dibandingkan dengan darah yang mengalir dalam tubuh manusia. Seperti halnya informasi sangat penting dalam suatu perusahaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, ada alasan mengapa informasi diperlukan bagi suatu perusahaan. Oleh karena itu, jika tidak menerima informasi yang cukup, perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengelola sumber daya dalam jangka waktu tertentu dan akan sangat terganggu dalam pengambilan keputusan strategis, yang pada akhirnya akan mengalami kerugian dalam persaingan dengan para pesaingnya. . Selain itu, sistem informasi berpemilik seringkali tidak berfungsi dengan baik. Masalah utamanya adalah sistem informasi terlalu banyak mengandung informasi yang tidak berguna atau berarti (too much information system). Pemahaman konsep dasar informasi sangat penting (important) dalam merancang sistem

informasi yang efektif (effective business system). Tujuan dari perancangan sistem baru adalah untuk menentukan langkah atau metode untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi.

Dan yang dimaksud dengan manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan merupakan proses tersendiri yang terdiri dari kegiatan perencanaan, Organisasi, manajemen dan pengawasan berlangsung menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan Penggunaan sumber daya manusia dan lainnya. Secara etimologi, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu da'a, yad'u, da'wan, kedua diartikan sebagai upaya untuk memanggil, mengajak, mengajak, menghimbau, permintaan dan permintaan. Sedangkan dengan istilah atau terminology Menurut Syekh Ali Mahfudzi, Dakwah menyeru manusia kepada kebaikan dan ikuti petunjuk, perintah yang baik dan cegah yang buruk bagi kebahagiaan dunia dan akhirat. Dakwah dipahami Upaya menerjemahkan ajaran Islam ke dalam realitas kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan sendiri maupun dalam kehidupan masyarakat tatanan umum kehidupan bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan pembangunan bangsa manusia untuk mendapatkan ridha Allah.

Dakwah juga diartikan mengajak umat manusia untuk memasuki jalan Allah secara keseluruhan baik dalam perkataan maupun dalam tindakan sebagai gambaran perwujudan Islam Ajaran Islam menjadi kenyataan melalui Syahsiyah, Usrah, Jama'ah dan Umat di semua wilayah majelis agar Khadrul terwujud umat. Kesimpulannya bahwa dakwah adalah segala jenis kegiatan penambahan ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam segala bidang kehidupan. Berbagai amalan bijak harus dilakukan dengan ilmu yang dikenal dengan ilmu dakwah. Yakni dengan menyampaikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhoi Allah. Sesuai dengan segi atau bidangnya masing-masing.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian bisa disebut metode ilmiah untuk mendapatkan informasi untuk tujuan dan penggunaan tertentu. (Sugiono, 2013) Jika kita melihatnya secara konsisten, metodenya Penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Yang pertama adalah jenis penelitian dimana penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang menggambarkan secara detail hasil penelitian . Di samping itu, pengumpulan dan analisis data memiliki sifat kualitatif dan interpretatif (Ibid,hlm,7-8) .Yang kedua penentuan subjek dan objek penelitian .Dimana dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah system informasi manajemen .Sedangkan menjadi objek penelitiannya adalah konsep,dakwah .Yang ketiga teknik pengumpulan data . (Sugiyono 2013) hlm,316. Berpendapat bahwa ada tiga teknik dimana diantaranya terdapat wawancara,observasi,dokumentasi.Yang keempat teknis analisis data dimana data selama di lapangan model miles dan huberman (sugiyono 247-252) dengan tahap-

tahap diantaranya reduksi data, penyajian data, teknik pengecekan keabsahan data, kesimpulan dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengertian Sistem

Jadi suatu sistem dapat secara sederhana digambarkan sebagai sekumpulan elementerhubung untuk tujuan bersama (Robert G. Murdick, 1991) hlm, 6. Selain itu system juga termasuk sebagai sistem abstrak dimana dimaksud sebagai susunan ide yang teratur atau konsep yang saling bergantung. Pada saat yang sama, sistem fisik sekumpulan elemen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. bahwa suatu sistem dapat terdiri dari fungsi-fungsi sehubungan dengan pencapaian tujuan perusahaan, seperti mis Pengendalian persediaan atau perencanaan produksi. Selain itu juga sistem terdiri dari objek atau elemen atau komponen-komponen yang berhubungan dan terkait satu sama lain sehingga unsur-unsur tersebut membentuk satu kesatuan perlakuan atau penggunaan tertentu (Tata Sutabri 2012) hlm,16.

### B. Pengertian Informasi

Disini kami tidak dapat menggunakan istilah informasi dengan tepat. Informasi rutin Campuran data mentah, data agregat, dan kapasitas saluran Komunikasi. Data dan data sebenarnya berbeda, tapi tetap saja keduanya berkaitan erat dengan waktu. Sistem Informasi memiliki data-data yang ada diolah dalam bentuk yang bermakna dan berguna bagi penerimanya ketika Anda membuat keputusan sekarang atau nanti (Syopiansyah jaya putra 2006) hlm, 4. Maka dari itu informasi merupakan hasil dari proses transformasi dimana data adalah input. Dan sumber Informasi adalah data. Dan data adalah bentuk jamak dari data. Dimana data adalah fakta yang menggambarkan suatu peristiwa dan entitas nyata Peristiwa diaman adalah sesuatu yang terjadi pada waktu tertentu.

### C. Pengertian Manajemen

Adalah ilmu dan seni mengelola proses daur ulang Sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu (Malayu S.P. Hasibuan 2009) hlm, 2. Manajmen merupakan proses tersendiri yang terdiri dari kegiatan perencanaan, Organisasi, manajemen dan pengawasan berlangsung menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan Penggunaan sumber daya manusia dan lainnya.

### D. Pengertian Dakwah

Dakwah menyeru manusia kepada kebaikan dan ikuti petunjuk, perintah yang baik dan cegah yang buruk bagi kebahagiaan dunia dan akhirat. Dakwah dipahami Upaya menerjemahkan ajaran Islam ke dalam realitas kehidupan sehari-hari baik untuk kehidupan sendiri maupun untuk kehidupan masyarakat tatanan umum hidup

berdampingan dalam konteks bangsa dan pembangunan nasionaln manusia untuk mendapatkan ridha Allah. Dakwah juga ditentukan mengajak umat manusia untuk berjalan sepenuhnya di sepanjang jalan Tuhan merangkum kaum muslimin baik dalam perkataan maupun perbuatan Ajaran Islam menjadi kenyataan melalui Syahsiyah, Usra, Jama'ah dan ummat dalam segala aspek kehidupan berjamaah hingga khadrul terpenuhi masyarakat.

#### E. Pengertian Sistem Informasi Manajmen

Sistem informasi manajemen sebagaikumpulan sistem manajemen atau sistem yang menghasilkan informasi. Tujuannya adalah untuk mendukung proses operasional dan keputusan internal administrasi organisasi yang mencoba memproses data komputasi mempertimbangkan data yang mana, kepada siapa, dan kapan harus melayani (Syopiansyah jaya pura 2006) hlm, 82. Definisi lain dari SIM dari buku "System Pengetahuan untuk manajemen modern" adalah sekelompok orang, sebuah kelompok Instruksi dan instruksi, pilihan pemrosesan data (kumpulan item), Menyimpan, memproses, dan mengambil data (data penggunaan, dll.) untuk mengurangi ketidak pastian dalam pengambilan keputusan (Searching tujuan bersama) memberikan informasi yang tepat waktu kepada para eksekutif mereka dapat menggunakannya secara paling efektif (menghasilkan pengetahuan setelah periode referensi).

Sistem Manajemen informasi bukanlah hal baru, apa yang baru Komputerisasi. Sebelum ada komputer, ada sistem SIM untuk anggota Pengelola data sehingga mereka dapat merencanakan dan mengelola Operasi. Komputer telah menambahkan satu atau dua dimensi, seperti kecepatan, Jumlah data yang ketat dan meningkat yang memungkinkan untuk evaluasi lebih banyak pilihan dalam pengambilan keputusan.

#### F. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Dakwah

Sistem informasi dalam manajemen dakwah disusun menggunakan prosedur formal untuk mendapatkan informasi tentang hal itu dan informasi internal dan eksternal untuk manajer dalam semua fungsi organisasi yang relevan untuk membuat keputusan Keputusan dapat dibuat secara efektif. Sistem informasi yang semakin formal Keberadaannya dianggap penting seiring dengan tumbuh dan berkembangnya operasi perusahaan rumit Banyak pakar manajemen telah mendefinisikannya Sistem informasi manajemen seperti yang dijelaskan di atas.

#### G. Urgensi Dan Peran Simdak Dalam Lembaga Dakwah

Adanya sistem informasi berpengaruh positif terhadap kemajuan atau perkembangan dakwah. Kegiatan dakwah saat ini tidak hanya dilakukan oleh individu, tetapi juga dengan pertemuan, dengan peningkatan organisasi dakwah, Anda bisa melakukannya Da'i pasti sangat membutuhkan sistem informasi dakwah. Dengan

Dengan adanya sistem informasi manajemen dakwah, kegiatan dakwah pun semakin terkonsentrasi mengukur keberhasilan. Melihat orang menggunakan teknologi sebagai kegunaan Handphone dan internet, kegiatan dakwah juga harus bisa memaksimalkan media.

Menteri dan lembaga dakwah harus mampu merencanakan, memimpin, Monitoring dan evaluasi kegiatan dakwah berbasis teknologi informasi. Dengan adanya sistem informasi, kita dapat melakukan perhitungan numerik, volume tinggi dan komunikasi kecepatan tinggi dan menyediakan antar organisasi, menyimpan organisasi yang mudah diakses, meningkatkan efisiensi dan efisiensi. Dahulu, dakwah hanya bisa disampaikan melalui tabligh. Perkembangan teknologi kini berkembang sehingga dakwah tidak terbatas pada dunia table light, namun dapat disebarakan melalui media internet meskipun hanya satu ayat. Karena, Sistem informasi manajemen dakwah memegang peranan yang sangat penting, yaitu:

1. Sistem Informasi Manajemen Dakwah merupakan instrumen dan sarana untuk menggambarkan keadaan dan situasi internal dan eksternal secara objektif dalam lembaga dakwah eksternal.
2. Sistem informasi manajemen dakwah itu bisa membantu memaksimalkan semua orang untuk fungsi atau wilayah penyelenggaraan lembaga dakwah.
3. Sistem informasi manajemen dakwah dapat membantu lembaga dakwah melakukan pekerjaan dakwah yang objektif dan alami dengan cara yang tidak dakwah monoton dan kaku.
4. Dakwah membutuhkan transmisi, yaitu transmisi perjanjian agama. Karna Khotbah di atas panggung tidak cukup. Karna masyarakat sudah mempertimbangkan hal ini untuk mengenal lebih dengan teknologi. Jadi dalam berdakwah juga harus menggunakan computer sebagai pusat informasi.
5. Dengan Sistem Informasi Manajemen Dakwah, lembaga Dakwah bertransformasi sarana komunikasi yang efektif. Dakwah adalah kegiatan komunikatif jadi dakwah lebih efektif jika melibatkan computer dan teknologi informasi. Pengembangan sistem informasi manajemen.

Dakwah telah menciptakan jaringan komunikasi yang kuat yang dapat digunakan. Lembaga dakwah dapat dengan cepat memperoleh informasi dari berbagai sumber di penjuru dunia serta mengarahkan kegiatan tidak terbatas pada ruang dan waktu. Jaringan ini telah berubah ketajaman dan bentuknya inisiatif kelembagaan yang meletakkan dasar bagi dakwah untuk bergerak ke era digital. Adapun Jaringan terbesar dan terluas adalah Internet. Hampir seluruh dunia, baik dalam ilmu pengetahuan, pendidikan, Pemerintah dan pebisnis menggunakan Internet. Bertukar informasi atau melakukan transaksi dengan orang atau

entitas apa pun lain di seluruh dunia. Internet telah menciptakan platform teknologi baru Universal. Teknologi internet mampu mempertajam cara kerja system Informasi digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam bisnis lembaga dakwah. Berdasarkan peran sistem informasi manajemen dalam sistem informasi yang ada Sistem informasi berpengaruh positif terhadap kemajuan atau perkembangan dakwah, maka jelas saya sangat membutuhkan sistem informasi Khotbah. Sistem informasi manajemen dakwah memegang peranan yang sangat penting, yaitu:

1. Sistem Informasi Manajemen Dakwah merupakan instrumen dan sarana menggambarkan keadaan dan situasi internal dan eksternal secara objektif lembaga dakwah eksternal.
2. Sistem informasi manajemen dakwah membantu memaksimalkan masing-masing Fungsi atau wilayah administrasi lembaga dakwah.
3. Sistem Informasi Manajemen Dakwah dapat membantu lembaga Dakwah Melakukan pekerjaan dakwah yang objektif dan alami dengan cara yang tidak dakwah menonton dan kaku.

#### H. Manfaat Dari Sistem Informasi Manajemen Dakwah

Sistem informasi manajemen dakwah merupakan suatu sistem yang menyediakan sebuah informasi dan data kepada pengelola mengenai pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Beberapa fungsi atau manfaat sistem informasi anatara lain.

1. Memastikan ketersediaan keterampilan dan kualitas untuk memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
2. Meningkatkan aksesibilitas data bagi pengguna secara tepat waktu dan akurat tanpa perantara.
3. Menentukan kebutuhan keterampilan pendukung sistem informasi.
4. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
5. Identifikasi investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
6. Memahami dan memprediksi konsekuensi ekonomi dari sistem informasi dan teknologi baru.
7. Meningkatkan produktivitas dalam pengembangan aplikasi dan pemeliharaan sistem.

#### I. Tahapan Sistem Informasi Manajemen Dakwah

Pengembangan sistem informasi manajemen dakwah terdiri dari 5 tahapan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Sistem

Selama fase perencanaan sistem, struktur kerja strategis yang luas dan pandangan yang jelas tentang sistem informasi baru dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi.

#### a. Analisis Sistem

Analisis sistem (*system analysis*) merupakan tahap setelah perencanaan sistem sebelum perancangan sistem. Analisis sistem sangat menentukan keberhasilan pengembangan sistem informasi, karena kesalahan dalam tahap ini akan mempengaruhi langkah pengembangan sistem selanjutnya. Tahap analisis sistem meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menentukan kebutuhan informasi
- 2) Menentukan kriteria kinerja sistem
- 3) Laporan ke manajemen

### 2. Desain/ Perancangan sistem

Fase perancangan sistem secara detail menyediakan spesifikasi untuk perancangan secara konseptual. Pada fase ini semua komponen dirancang dan dijelaskan secara detail. Perencanaan output (*layout*) dirancang untuk semua layar, form-form tertentu dan laporan-laporan yang dicetak. Semua output direview dan disetujui oleh pemakai dan didokumentasikan. Semua input ditentukan dan format input baik untuk layar dan form-form biasa direview dan disetujui oleh pemakai dan didokumentasikan. Berdasarkan perancangan output dan input, proses-proses dirancang untuk mengubah input menjadi output.

Transaksi-transaksi dicatat dan dimasukkan secara online atau batch. Macam-macam model dikembangkan untuk mengubah data menjadi informasi. Prosedur ditulis untuk membimbing pemakai dan personil operasi agar dapat bekerja dengan sistem yang sedang dikembangkan. Database dirancang untuk menyimpan dan mengakses data. Kendali-kendali yang dibutuhkan untuk melindungi sistem baru dari macam-macam ancaman dan error ditentukan. Pada beberapa proyek sistem, teknologi baru dan berbeda dibutuhkan untuk merancang kemampuan tambahan macam-macam komputer, peralatan dan jaringan telekomunikasi.

### 3. Implementasi Sistem

Sistem baru/ sistem lama yang telah dimodifikasi selanjutnya diinstal/ dijalankan pada organisasi. Tahapan ini merupakan tahap yang paling penting dalam pembangunan atau pengembangan sebuah sistem, dimulai setelah sebelumnya sistem tersebut dicoba dan distujui oleh pengguna.

4. Penggunaan/ *review*/ evaluasi system merupakan tahap terakhir dalam pengembangan sistem berupa penggunaan/ operasi hasil implementasi system. Penggunaan/ *review*/evaluasi system meliputi kegiatan sebagai berikut.
- a) Operasional system
  - b) Evaluasi system
  - c) Memelihara system
  - d) Mempertahankan kinerja system
  - e) Meningkatkan kinerja system
  - f) Laporan kemenejemen.

## SIMPULAN

Singkatnya, sistem informasi manajemen adalah serangkaian kegiatan kerja sistem informasi yang membentuk satu kesatuan sistem dengan tujuan yang sama melalui proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan akhirnya menghasilkan informasi yang berguna. Membuat kebijakan atau mengambil keputusan yang lebih baik tentang kepentingan organisasi bagi seluruh anggota organisasi (baik pimpinan maupun karyawan). Sistem informasi manajemen jenis ini memiliki beberapa manfaat seperti pengurangan biaya, pengurangan kesalahan, peningkatan kecepatan aktivitas, peningkatan perencanaan pengendalian manajemen.

Tujuan dari sistem informasi manajemen adalah agar suatu organisasi memiliki sistem yang dapat diandalkan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan rutin maupun strategis. Sistem Informasi Manajemen Dakwah adalah kumpulan komponen/subsistem informasi yang saling terkait dan mendistribusikan informasi untuk mengambil keputusan bagi pengelolaan organisasi/kegiatan dakwah. Sistem informasi secara langsung mempengaruhi bagaimana manajemen mengambil keputusan, membuat rencana, mengelola karyawan, dan meningkatkan tujuan kinerja, yaitu bagaimana menentukan ukuran atau bobot dari setiap tujuan/kegiatan, menetapkan standar pelayanan minimal, bagaimana menetapkan standar pelayanan dan standar komunitas program. Sistem ini sangat cocok digunakan sebagai media dalam menjalankan misi dakwah.

Karena tanpa dakwah pun kita bisa menyebarkan dakwah ini ke dunia internasional. Oleh karena itu, sistem informasi manajemen berbasis dakwah cocok untuk digunakan dalam organisasi misi. Dengan adanya sistem informasi manajemen dakwah, lembaga dakwah telah menjadi sarana komunikasi yang efektif. Dakwah adalah kegiatan komunikatif, jadi akan lebih baik jika komputer dan teknologi informasi dilibatkan dalam pewartaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung ;ALfabeta, 2013), hlm. 2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung ALfabeta, 2013), hlm, 316.
- Robert G. Murdick, dkk. *Sistem Informasi Untuk Manajemen Modern*. (Jakarta ,Erlangga,1991)hlm,6.
- Tata Sutabi,*konsep Sistem Informasi*,(Yogyakarta,Penerbit ANDI,2012)hlm,16.
- Syopiansyah Jaya Putra,Aang Subiyako.*Pengantar Sistem Informasi*.(Jakarta,UIN Jakarta Press,2006)hlm,4.
- Malayu S.P. Hasibuan .*Manajemen ;Dasar,Pengertian dan Masalah*. (Jakarta,Bumi Aksara,2009)hlm,2.
- Jogianto. *Analisis dan Desain Sistem Informasi :Pendekatan Terstruktur*,(Yogyakarta,Andi Offset,1991)hlm,15.